JUMABI : Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis

e-ISSN: 2985-3834 (Online - Elektronik)
Volume.2 | Nomor.2 | Juli | 2024 | PP : 69 -75
DOI: https://doi.org/10.56314/jumabi.v2i2

PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA

Wahyu Muh. Syata
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

*Corresponding author
*E-mail: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Article history
Received : 2024-07-23
Revised : 2024-07-25
Accepted : 2024-07-26

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak

Penggerak utama pembangunan nasional berada pada sumbangsih dari ekonomi pedesaan. Berbagai potensi desa yang ditawarkan oleh desa sebagai sumber pembangunan harus dimanfaatkan oleh *stakeholder*. Salah satu tujuan dari BUMDes yaitu peningkatan perekonomian desa sehingga perlu dukungan dari pemerintah desa dalam merespon terbentuknya BUMDes. BUMDes perlu melakukan kolaborasi antar pemerintah dan pihak swasta dalam melakukan pembinaan dan pelatihan bagi anggota BUMDes. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu mengidentifikasi dan mengelola potensi desa dengan baik menjadi produk yang berkualitas dan dilakukan oleh tenaga ahli. BUMDes berperan sebagai wirausaha, menciptakan peluang bisnis, menghasikan tenaga ahli dan meningkatkan pendapatan asli desa. BUMDes akan menjadi pilar ekonomi masyarakat pedesaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa.

Kata kunci: BUMDes, Perekonomian, dan Desa

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi nasional dapat tercapai jika perekonomian baik di tingkat provinsi, kabupaten, serta pada tingkat desa. Penggerak utama pembangunan berada pada sumbangsih dari ekonomi pedesaan. Pemerintah *(stakeholder)* harus dapat mengoptimalkan berbagai potensi yang ditawarkan oleh desa sebagai sumber pembangunan, sehingga pembangunan di setiap desa dapat merata. Potensi sebuah desa terdiri dari

semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia dan tersimpan di dalamnya (Hasanudin Kasim, 2022). Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa bahwa badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama-sama untuk mengelola usaha, memanfaatkan asset, meningkatkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan melakukan usaha lainnyaa untuk meningkatkan kesejahteran desa. Pemerintah sudah melakukan berbagai strategi dalam peningkatan perekonomian khususnya di desa salah satunya yaitu pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Engkus et al. dalam J. Iskandar, et al, (2021) mengungkapkan bahwa BUMDes adalah tempat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dan masyarakat desa yang juga mempengaruhi hubungan alami antara pemerintah desa dan masyarakat.

Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa BUMDes dibentuk untuk medayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangkaian meningkatkan kesejahteraan desa. Kepala desa berperan penting dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Jumiati Ina Kii, et al, 2023). Dengan bantuan dana desa dari pemerintah pusat, pemerintah desa dapat memberikan penyertaan modal kepada BUMDes untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. BUMDes merupakan sebuah lembaga yang didirikan oleh komunitas desa, dijalankan berdasarkan prinsip kewirausahaan selain untuk mendapatkan keuntungan.

Tujuan didirikannya BUMDes menurut Peraturan Menteri Desa, Pmebangunan Daerah Tertinggal, dan transmingrasi Indonesia No 4 Tahun 2015 pasat 3 yaitu meningkatkan perekonomian desaa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa .Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembangunan bidang ekonomi, kemandiran desa, dan menggerakkan roda perekonomian di desa, (Setiawan, 2021)(A. M. Iskandar, Kasim, & Akhiruddin, Jalal, 2022). Tujuan pembentukan BUMDes yaitu untuk mendorong usaha untuk mengurangi kemiskinan, mendorong usaha masyarakat, memberikan jaminan social, dan menyediakan layanan kepada masyarakat desa (Pradana & Fitriyanti, 2019)(Abdul Malik Iskandar, et al, 2023). Pengelolaan BUMDes dilakukan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian local dan kemajuan desa berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Beberapa manfaat BUMDes menurut (Karyana, 2023) yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas masayarakat.
2. Peningkatan kualitas dan membangun kerja sama dengan pihak eksternal
3. Perlindungan produk-produk hasil karya masyarakat
4. Menciptakan strategi peningkatan bisnis
5. Mendorong pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan
6. Mengoptimalkan potensi local desa.

Berdasarkan pendapat diatas keberadaan BUMDes sangat penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat di desa. BUMDes diharapkan dapat meningkatkan sector ekonomi masyarakat serta mampu mengurangi kemiskinan di pedesaan.

BUMDes telah dikelola dengan baik berdasarkan prinsip kooperatif, partisifatif dan transparan, dan hasilnya menunjukkan peningkatan pendapatan asli daerah (Ismowati, et al, 2022). Karena belum berfungsi sebagai wadah dan fasilitator dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi unggulan yang ada di desa, peran BUMDes masih jauh dari tujuan pembentukannya (Aek, Silva, Carcia, Muda, & Onci, 2022). Luki Nakita, (2023) mengungkapkan bahwa BUMDes sangat berperan penting dalam pengelolaan wisata dan peningkatan desa. Eikman & Vinuzia, (2020), dalam penelitiannya di desa TUa Nanga mengungkapkan bahwa jika melihat indicator kesejahteraan seperti pendapatan, konsumsi penegluaran, pendidikan, kesehatan, dan perumahan masyarakat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum melakukan yang terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memperkuat dan memperluas potensi dan kemampuan ekonomi desa, Kompromi BUMDes secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kemanusiaan dan social, melalui program unit bisnisnya, yang mencakup perdagangan, perikanan, peternakan dan broiler, pinjaman tabungan, dan alat sewa (Hartati, Amirullah, & Munandar, 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriftif kualitatif dengan menggunakan studi pustaka. Dimana studi pustaka berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan tehadap buku dan literature yang berkaitan dengan peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian. Pendekatan kualitatif sagat relevan dingunakan dalam mengembangkan pengetahuan yang mendalam tentang pandangan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan dari BUMDes yaitu peningkatan perekonomian desa sehingga perlu dukungan dari pemerintah desa dalam merespon terbentuknya BUMDes. Oleh karena itu, penting adanya kolaborasi antar pemerintah dan masyarakat desa dalam mengelola BUMDes. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pedesaan, pemerintah mengharapkan BUMDes akan meningkatkan produktivitas dan keragaman usaha di desa. Sehingga potensi sumber daya alam desa dapat di kelola secara profesional sehingga menghasilkan produk- produk yang bernilai ekonomi.

Pengelolaan BUMDes tidak hanya menangani masalah ekonomi, tetapi juga membangun ikatan dan kolaborasi dalam pembangunan dan kemajuan berkelanjutan desa (Ovi Juati, et al, 2024). Pendirian BUMDes akan

meningkatan pendapatan asli desa untuk mencapai hal tersebut perlu adanya kerjasama, gotong royong dan partisipasi aktif dari masyarakat. Pemerintah desa membuat terobasan melalui BUMDes, agar terus berinovasi dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Perkembangan dan keberlanjutan BUMDes di tentukan oleh partisipasi aktif masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi warga demi mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia mendukung munculnya produk-produk ekonomi kreatif serta mempromosikan berbagai jenis produk ekonmi kreatif Indonesia sehingga mendorong tumbuhnya pelaku ekonomi kreatif. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah melalui BUMDes menginginkan agar potensi desa dapat menciptakan produk-produk kreatif yang dapat berdaya saing agar mampu menggerakan roda perekonomian desa. BUMDes telah menjadi lembaga yang berfungsi untuk mendorong perekonomian dengan menciptakan peluang bisnis dan membantu masyarakat mendapatkan akses ekonomi yang sesuai potensi desa (Kusumawati, Hidayaturrahman, & Dani, 2021).

Pradana & Fitriyanti, (2019) mengungkapkan bahwa strategi yang perlu dilakukan dalam rangka pembentukan BUMDes yaitu melakukan kemitraan dengan pihak swasta, di versiikasi usaha sesuai kebutuhan masyaraakat, pendampingan tenaga ahli, dan sosialisasi BUMDes kepada masyarakat. Pemerintah akan selalu mendukung terbentuknya BUMDes bila pengelolaan dana arah dari BUMDes sejalan dengan tujuan pebangunan nasional. BUMDes perlu melakukan kolaborasi antar pemerintah dan pihak swasta dalam melakukan pembinaan dan pelatihan bagi anggota BUMDes. Pembinaan dan pelatiahan diharapkan menghasilkan tenaga ahli dalam mengelola BUMDes.

Perkembangan teknologi sekarang ini mengharuskan BUMDes mampu memanfaatkan teknologi sebaik mungkin. Media social menjadi media pemasaran dalam menyebarkan informasi dan menjadi solusi masyarakat dari produk yang dipasarkan demi peningkatan pemasukan dari BUMDES (Samiadnyani & Gama, 2023). Pemanfaatan media social menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menopang promosi dan perluasan pasar serta peningkatan layanan BUMDes. Salah satu peluang bisnis yang bisa dikembangkan di desa yaitu kearifan local. Dengan menggunakan media social maka jangkaun pasar akan menjadi luas dan mampu mempromosikan kearifan lokal desa. Media social juga menjadi sarana komunikasi bagi anggota BUMDes dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam hal pelayanan.

Desa adalah lembaga pemerintah utama yang dapat terhubung langsung dengan kelompok sasaran yang hendak di sejahterakan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebuah organisasi kewirausahaan yang tujuannya adalah mendukung upaya ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jas & Khairul Amri, 2023). BUMDes mempunyai peran sebagai bisnis ekonomi,

masyarakat desa mampu melirik peluang bisnis, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta memfasilitasi masyarakat mengembangkan produk.

Chikmawati, (2019) mengemukakan bahwa pemberdayaan potensi desa sebagai bahan baku dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu mengidentifikasi dan mengelola potensi desa dengan baik menjadi produk yang berkualitas dan dilakukan oleh tenaga ahli. Pengelolaan potensi desa yang dilkelola oleh BUMDes mampu memaksimalkan berbagai potensi yang ada dimasyarakat baik potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Pengelolaan potensi desa otomastis akan mempengerahui perekonomian desa, sehingga dipastikan peningkatan perekonomian dapat terbangun.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BUMDes mempuyai peran yang sangat penting yaitu Meningkatkan produktivitas dan keragamaan usaha di desa, Membangun ikatan dan kolaborasi antar masyarakat dalam pembangunan dan kemajuan berkelanjutan desa, BUMDes terus berinovasi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat, dan menghasilkan tenaga ahli dalam pengelolaan BUMDes. BUMDes mampu menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dari beberapa peran penting dari berdirinya BUMDes, pemerintah desa khususnya dapat memberikan bantuan dan dukungan dalam menjalankan, mengelola dan mengawasi BUMDes.

REFERENSI

Abdul Malik Iskandar, Veronika Mitan Dua Lodang, M. N. A. Q., & Arfenti Amir, H. (2023). BERTAHANNYA PEDAGANG BUNGA ZIARAH DI TENGAH HIMPITAN EKONOMI DI TPU KRISTEN PANAIKANG KOTA MAKASSAR. *Phinisi Integration Review*, *5*(3), 818–823. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pir.v6i1.43367

Aek, K. R., Silva, Y. O. da, Carcia, M. S. M., Muda, V. A., & Onci, O. N. (2022). Pengelolaan dan Peran BUMDes Melati Dewa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Wolonwalu Kecamatan Bola Kabupaten Sikka Kristiana. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(6), 3842–3856. https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1183

Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro*, *5*(1), 101. https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345

Eikman, A., & Vinuzia, M. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di DesaTua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3). https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1228

Hartati, P., Amirullah, M., & Munandar, E. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kompromi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, *2*(2), 91–107. https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.963

Hasanudin Kasim, H. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pada Potensi Ekowisata Di Kawasan Wisata Pantai Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Phinisi Integration Review*, *5*(1), 203–211. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pir.v5i1.31745

Iskandar, A. M., Kasim, H., & Akhiruddin, Jalal, M. I. A. (2022). Ekowisata Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat (Studi Masyarakat Pesisir Alor Nusa Tenggara Timur). *Phinisi Integration Review*, *5*(3), 650–658. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26858/pir.v5i3.38097

Iskandar, J., Engkus, Fadjar Tri Sakti, Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Pada BUMDes Sabar Subur Desa Teluk. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, *19*(2), 1–11.

Ismowati, M., Fadhila, E., & Firmansyah, V. Z. (2022). Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Cibeureum, Kecamatan Cisurua, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Sosial*, *1*(8), 853–864.

Jas, R. F., & Khairul Amri. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Journal of Research and Development on Public Policy*, *2*(4), 131–149. https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i4.106

Jumiati Ina Kii, Muh. Reski Salemuddin, Kasman Sinring, Sriwahyuni, Hasanudin Kasim, M. I. A. (2023). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MASALE KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR. *Phinisi Integration Review*, *5*(3), 818–823. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.47780

Karyana, Y. (2023). Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. *Populika*, *11*(1), 41–49. https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.731

Kusumawati, I. R., Hidayaturrahman, M., & Dani, R. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Budidaya Lele Di Desa Patean Kecamatan Batuan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *1*(2), 80–88. https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.87

Luki Nakita, L. P. S. (2023). Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Wisata Desa Sebagai Penguatan Wisata Desa Dan Perekonomian Desa Di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *2*(3), 310–324. Retrieved from https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12

Ovi Juati, Jawatir Pardosi, Wingkolatin, Asnar, M. Jamil, E. H. (2024). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Bila Bekayuk Kecamatan Malinau Selatan Kabupaten Malinau. *Journal of Business Technology and Economics*, *1*(3), 116–171.

Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *14*(2), 133–146. Retrieved from http://jkpjournal.com/index.php/menu/article/view/21

Samiadnyani, P. E., & Gama, A. W. O. (2023). Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 74–81. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6256

Setiawan, D. (2021). Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian di Yogyakarta. *Journal of Social and Policy Issues*, *1*(1), 12–16.

Peraturan Menteri Desa, Pmebangunan Daerah Tertinggal, dan transmingrasi Indonesia No 4 Tahun 2015 pasat 3 tentang tujuan berdirinya BUMDes

Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang pembentukan BUMDes https://kemenparekraf.go.id/profil/profil-lembaga.